

PERANCANGAN SISTEM PEMINJAMAN DAN PENGEMBALIAN REKAM MEDIS RAWAT INAP RUMAH SAKIT HUMANA PRIMA BANDUNG

Haini DwiJuliani Hendayal^{1*}, Yuda Syahidin², Meira Hidayati³

Politeknik Piksi Ganesha Bandung, Indonesia^{1, 2, 3}

hdhendaya@piksi.ac.id^{1*}, yuda.syahidin@piksi.ac.id², meira.hidayati@piksi.ac.id³

Abstrak

Received: 26-07-2021
Revised : 22-10-2021
Accepted: 23-10-2021

Latar Belakang: Peminjaman dan pengembalian rekam medis pasien rawat inap di RSIA Humana Prima Bandung terdapat beberapa kendala, seperti sistem yang masih menggunakan sistem manual dan masih menggunakan buku ekspedisi belum sampai pada pemanfaatan sistem informasi komputerisasi. Begitupun dalam proses pengembalian terkadang masih terjadi ketidaktepatan waktu pengembalian rekam medis. Sebab hal itu dibutuhkannya perancangan sistem informasi peminjaman dan pengembalian rekam medis pasien rawat inap, agar mempermudah petugas dalam pencatatan, peminjaman, pengembalian, dan memonitoring rekam medis dengan baik.

Tujuan: Tujuan umum dari penelitian ini adalah merancang sistem informasi peminjaman dan pengembalian berkas rekam medis rawat inap RSIA Humana Prima Bandung.

Metode: Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan metode pengembangan yang digunakan adalah metode waterfall.

Hasil: Hasil dari penelitian ini adalah merancang dan membuat sistem informasi peminjaman dan pengembalian rekam medis pasien rawat inap menggunakan microsoft visual studio 2010 yang diharapkan agar memudahkan petugas rekam medis untuk melaksanakan tugasnya.

Kesimpulan: Kesimpulan dari penelitian ini yaitu peminjaman dan pengembalian rekam medis pasien rawat inap di RSIA Humana Prima Bandung. Saat ini mempunyai pengolahan data yang cukup baik namun masih terdapat kendala untuk peminjaman dan pengembalian seperti sistem yang berjalan tidak sesuai dengan kenyataan yang ada dan membuat proses peminjaman dan pengembalian rekam medis dilakukan dengan cara manual. Begitupun dalam proses pengembalian rekam medis yang telah selesai dipinjam masih terjadi keterlambatan waktu pengembalian. Selain itu belum adanya sistem informasi peminjaman dan pengembalian rekam medis dengan laporan yang memadai sehingga sangat sulit untuk memonitoring.

Kata kunci: perancangan; peminjaman dan pengembalian;

visual studio 2010.

Abstract

Background: Borrowing and returning inpatient medical records at RSIA Humana Prima Bandung, there are several obstacles, such as systems that still use manual systems and still use expedition books that have not yet reached the utilization of computerized information systems. Likewise in the process of returning sometimes, there is still an inaccuracy in the time of returning medical records. For this reason, it is necessary to design an information system for borrowing and returning inpatient medical records, in order to make it easier for officers to record, borrow, return, and monitor medical records properly.

Objective: The general objective of this research is to design an information system for borrowing and returning inpatient medical record files at RSIA Humana Prima Bandung.

Methods: The research method used is a qualitative method with a descriptive approach. The method of data collection is done by observation and the development method used is the waterfall method.

Results: The results of this study are to design and create an information system for borrowing and returning inpatient medical records using Microsoft Visual Studio 2010 which is expected to make it easier for medical record officers to carry out their duties.

Conclusion: The conclusion of this study is borrowing and returning medical records of inpatients at RSIA Humana Prima Bandung. Currently, it has good data processing, but there are still obstacles for borrowing and returning such as the system that is running not in accordance with the existing reality and making the process of borrowing and returning medical records done manually. Likewise, in the process of returning medical records that have been borrowed, there is still a delay in the return time. In addition, there is no information system for borrowing and returning medical records with adequate reports, making it very difficult to monitor.

Keywords: design; borrowing and returning; visual studio 2010.

*Correspondent Author: Haini DwiJuliani Hendaya

Email: hdhendaya@piksi.ac.id



PENDAHULUAN

Saat ini teknologi berbasis komputer telah banyak dimanfaatkan dalam berbagai bidang pelayanan kesehatan terutama rumah sakit (Putra, 2019). Sebab diharapkan dapat memberikan informasi yang diperlukan oleh pelayanan kesehatan yang akurat, relevan dan

terintegrasi ([Khanifatuzzahro](#), 2015). Demikian hal itu kita dituntut untuk mengikuti perkembangan zaman dengan hadirnya informasi terbaru dalam dunia kesehatan.

Rumah sakit merupakan suatu institusi perawatan kesehatan profesional yang diberikan kepada masyarakat yang memerlukan pelayanan tersebut ([Rikomah](#), 2017). Rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perseorangan dengan cara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat, serta institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat dengan karakteristik tertentu yang dipengaruhi oleh pertumbuhan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi, serta kehidupan sosial ekonomi warga yang wajib senantiasa dapat menaikkan pelayanan yang lebih bermutu serta terjangkau oleh warga supaya terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya ([Indonesia](#), 2009).

Catatan ialah tulisan-tulisan yang dibuat oleh dokter ataupun dokter gigi perihal tindakan-tindakan yang diberikan kepada penderita dalam rangka pelayanan kesehatan. Rekam medis pasien harus siap apabila pasien berobat kembali. Tenaga kesehatan bakal kesulitan dalam melakukan pengobatan sebelum mengetahui riwayat penyakit, tindakan maupun terapi yang dilakukan kepada penderita yang terdapat dalam dokumen rekam medis. Perihal penting dalam rekam medis adalah ketersediaannya saat dibutuhkan pengisiannya. Kegunaan dari rekam medis itu sendiri bisa dilihat dari bermacam aspek ialah aspek administrasi, aspek hukum, aspek riset, pembelajaran serta dokumentasi, pelayanan rekam medis di rumah sakit meliputi registrasi pasien sampai penyelenggaraan penyimpanan dokumen rekam medis ([Setiatin & Syahidin](#), 2017).

Mengingat begitu pentingnya rumah sakit serta perannya untuk masyarakat, maka mutu kualitas dan kelancaran pelayanan rumah sakit harus ditingkatkan demi terciptanya tertib administrasi dan kenyamanan untuk pengguna jasa. Salah satu untuk menunjang hal tersebut maka diadakannya rekam medis, seperti yang tertuang dalam PERMENKES, No.269 Tahun 2008 tentang rekam medis, dalam pertimbangannya menyebutkan bahwa “Peningkatan mutu pelayanan kesehatan harus disertai adanya sarana penunjang yang memadai penyelenggaraan rekam medis setiap sarana pelayanan kesehatan” ([Permenkes](#), 2008).

Rekam medis adalah keterangan baik yang tertulis maupun yang terekam tentang identitas, anamnesa, penentuan fisik laboratorium, diagnosa segala pelayanan dan tindakan medis yang diberikan kepada pasien dan pengobatan baik yang dirawat inap, rawat inap maupun yang mendapatkan pelayanan gawat darurat ([Noviasari et al.](#), 2016). Ketidaktepatan pengembalian rekam medis juga mempengaruhi bagian filing karena jika ada pasien yang akan kontrol *post* rawat inap terkadang berkas belum di kembalikan ke unit rekam medis sehingga bagian filing harus menghubungi perawat ([Rosalin & Herfiyanti](#), 2021).

Akan tetapi berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh penulis selama menjalani penelitian di RSIA Humana Prima Bandung sudah mempunyai sistem yang cukup baik dalam sistem pengendalian, namun ditemukan beberapa kendala yang ada di Rumah Sakit tersebut yaitu sistem peminjaman dan pengembalian rekam medis yang masih menggunakan sistem manual, yaitu masih menggunakan buku ekspedisi belum sampai pada pemanfaatan sistem informasi komputerisasi. Begitupun dalam proses pengembalian terkadang masih terjadi keterlambatan pengembalian apabila jika terjadi ketidaktepatan waktu pengembalian rekam medis dari poli unit ke unit rekam medis, maka sistem pelayanan akan terhambat dan terganggu sehingga waktu tunggu pasien menjadi lama, dan dimana seharusnya rekam medis yang telah dipinjam dikembalikan paling lambat 2 x 24 jam untuk rekam medis rawat inap dari waktu peminjaman. Selain itu belum adanya sistem informasi peminjaman dan pengembalian rekam medis dengan laporan yang memadai sehingga sulit untuk memonitoring rekam medis dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Ibu dan Anak Humana Prima Bandung menunjukkan bahwa pengelolaan peminjaman serta pengembalian rekam medis tidak berjalan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) yang

berlaku, dimana berkas rekam medis yang dipinjam tidak dicatat di buku ekspedisi sehingga mengakibatkan tidak diketahuinya berkas rekam medis mana saja yang dipinjam. Saat ini peminjaman rekam medis masih disesuaikan dari sistem pendaftaran masuk dari database yang sudah ada, di samping itu ada rekam medis yang masih berada di poliklinik dan belum kembali ke ruangan rekam medis lebih dari 1x24 jam, sehingga ketika pasien datang berobat, rekam medis tidak ditemukan dalam penyimpanan sehingga kadang petugas mengira berkas rekam medis salah masuk rak *filing*.

Hal tersebut disebabkan petugas tidak memakai *tracer* untuk mengetahui dokumen yang sedang dipinjam, sehingga mempersulit petugas dalam melaksanakan pencarian dokumen yang keluar dari rak *filing* dan mempersulit. Petugas ketika mengembalikan dokumen rekam medis, serta belum tersedianya sistem informasi peminjaman serta pengembalian berkas rekam medis. Sistem informasi pada zaman sekarang sangat diperlukan, sebab bias berguna untuk memudahkan petugas penyimpanan untuk mengawasi maupun mengatur berkas rekam medis yang dipinjam telah dikembalikan atau belum. Serta sistem informasi ini berfungsi agar kedepannya rekam medis yang dipinjam atau belum kembali dapat diketahui dari awal dan dapat segera diambil pada hari itu juga sebelum dilakukannya pencarian rekam medis. Berdasarkan fakta-fakta yang telah dideskripsikan, maka penulis tertarik untuk “Perancangan Sistem Informasi Peminjaman dan Pengembalian Rekam Medis Rawat inap Menggunakan Microsoft Visual Studio 2010 di Rumah Sakit Ibu dan Anak Humana Prima Bandung” yang bertujuan untuk memudahkan petugas dalam penulisan, peminjaman, pengembalian, mengawasi dan mengendalikan rekam medis.

Demikian hal itu berdasarkan uraian tersebut, maka diperlukannya rekam medis yang terkomputerisasi agar meminimalisir keterlambatan. Sistem peminjaman dan pengembalian rekam medis pasien rawat inap dapat disempurnakan dengan mengimplementasikan pada teknologi komputer, dengan merancang sistem informasi yang saling terintegrasi. Maka untuk membantu dalam proses peminjaman dan pengembalian rekam medis rawat inap akan merencanakan atau membuat sistem informasi peminjaman dan pengembalian rekam medis rawat inap. Dengan fungsi adanya sistem yang akan dibuat bisa mempermudah dan mempercepat proses peminjaman dan pengembalian rekam medis rawat inap.

METODE PENELITIAN

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan metode penelitian kualitatif melalui pendekatan deskriptif, yang menganalisis dan menggambarkan objek penelitian yaitu prosedur peminjaman serta pengembalian rekam medis pasien rawat jalan di Rumah Sakit Ibu dan Anak Humana Prima Bandung. Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna (prospektif subyek) lebih difokuskan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori digunakan sebagai pemandu supaya fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Tidak hanya itu landasan teori pula berguna untuk memberikan cerminan umum mengenai latar belakang riset serta sebagai bahan pembahasan hasil riset ([Kasmawati](#), 2014). Serta penelitian kualitatif berupaya mendeskripsikan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu dengan observasi, wawancara dan studi pustaka.

1. Observasi

Penulis melakukan pengamatan serta mengkaji permasalahan secara langsung terhadap objek penelitian yaitu pelayanan peminjaman dan pengembalian rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Ibu dan Anak Humana Prima Bandung.

2. Wawancara

Penulis melakukan wawancara atau *interview* dengan metode tanya jawab secara langsung terkait penelitian. Wawancara tersebut dilakukan kepada Kepala Unit Rekam Medis, petugas bagian Administrasi Umum Rekam Medis dan petugas Penyimpanan Rekam Medis tujuannya adalah untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan mengenai sistem informasi peminjaman serta pengembalian rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Ibu dan Anak Humana Prima Bandung.

3. Studi Pustaka

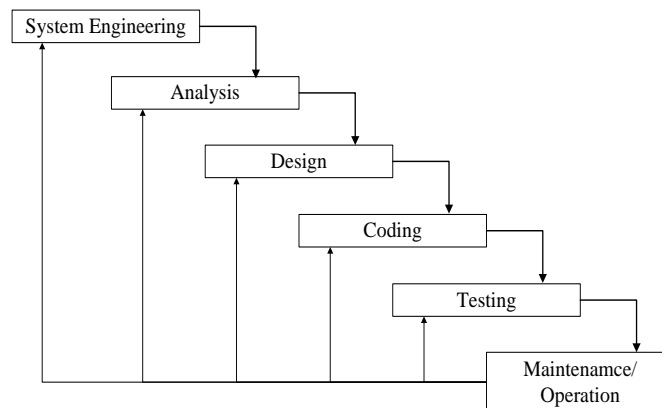
Penulis melihat dan mempelajari dari buku-buku ilmiah, jurnal, serta kajian-kajian pustaka lainnya yang ada kaitannya dengan variabel yang diteliti.

Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Perancangan serta pembuatan sistem informasi menggunakan metode *waterfall*. Alasan peneliti menggunakan metode ini disebabkan adanya kesamaan dengan sifat penelitian yang dilakukan. Dalam pengembangannya metode *waterfall* mempunyai beberapa tahapan yang terstruktur: *Requirements definition* (analisis kebutuhan) dalam langkah ini adalah analisis terhadap keperluan sistem yang hendak membuat dokumen *user requirement* ataupun dapat dikatakan sebagai informasi yang berhubungan dengan kemauan *user* dalam perancangan sistem. *System and software design* (desain sistem) proses *design* bakal menerjemahkan ketentuan keperluan sebuah pembuatan perangkat lunak yang dapat diprediksi sebelum membuat *coding*.

Langkah inilah yang hendak dipakai programmer untuk melaksanakan kreativitas perancangan sistemnya. *Implementation and unit testing* (pembuatan program) *coding* adalah penerjemahan desain ke dalam isyarat yang dapat dipahami oleh komputer, sesudah pengkodean telah selesai dilakukan, selanjutnya akan dicoba *testing* atas sistem yang sudah dirancang. *Testing* dilakukan agar mengetahui kesalahan-kesalahan terkait sistem itu serta setelah itu dapat diperbaiki. *Integration and system testing* (penerapan program) tahapan ini dapat dilakukan di akhir dalam pembuatan sistem, sesudah melakukan analisis, *design* serta pengkodean hingga sistem telah dipakai oleh *user*. *Operation and maintenance* (pemeliharaan) setelah analisis, *design* serta pengkodean untuk itu sistem yang telah dibuat akan dijalankan oleh *user*. Selanjutnya software yang sudah jadi wajib dilakukan perawatan secara teratur. Selain itu, metode ini harus diselesaikan tahap demi tahap yang artinya tidak dapat melompati ke tahap selanjutnya sebelum tahap yang sedang dikerjakan telah benar-benar selesai (Wijayanti et al., 2021).

Tahapan dalam pembuatan sistem informasi peminjaman dan pengembalian rekam medis pasien rawat inap yaitu menggunakan metode pengembangan sistem yaitu metode air terjun atau yang sering disebut metode *waterfall*. Menurut (Jimmy Tri Pradana, 2019), model proses *waterfall* yang juga dikenal dengan *classic life cycle*. adalah model klasik yang bersifat sistematis, berurutan dalam mengembangkan perangkat lunak. Model ini melingkupi aktivitas-aktivitas seperti ditunjukkan pada gambar berikut :



Gambar 1. Waterfall Presman, (2010)

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Sistem yang Berjalan

Berdasarkan analisis yang dilakukan di RSIA Humana Prima Bandung dalam pengolahan data peminjaman dan pengembalian rekam medis rawat inap. Dapat disimpulkan analisis sebagai berikut:

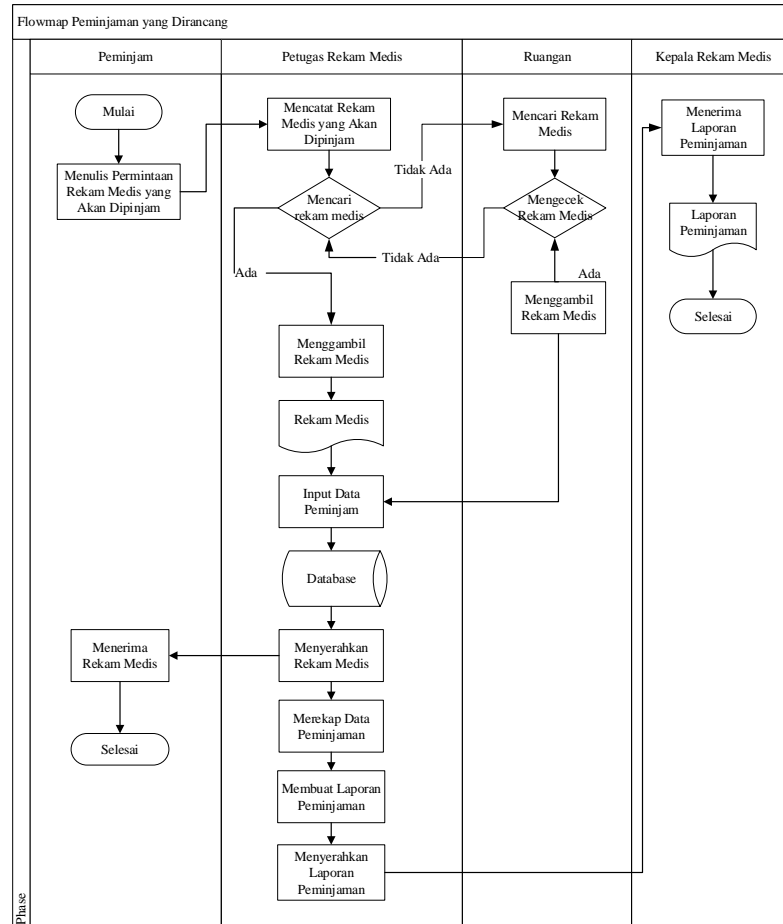
1. Peminjaman dan pengembalian rekam medis masih dilakukan dengan sistem manual, karena sistem yang berjalan tidak sesuai dengan kenyataan yang ada sehingga proses peminjaman dan pengembalian masih menggunakan buku ekspedisi. Sehingga perlu adanya sistem komputerisasi agar lebih efisien.
2. Proses pengembalian sistem yang berjalan masih sering terjadi keterlambatan dalam pengembalian. Proses melakukan monitoring rekam medis yang masih dipinjam atau sudah dikembalikan, petugas melakukan pengecekan melalui data peminjaman dan pengembalian yang ada di buku ekspedisi. Seharusnya pengembalian dikembalikan selambat-lambatnya 2x24 jam untuk rekam medis rawat inap.
3. Sistem yang berjalan pun belum adanya sistem peminjaman dan pengembalian dengan laporan memadai.

Sebab hal itu dari uraian permasalahan di atas dapat menyimpulkan perlu adanya perancangan sistem informasi peminjaman dan pengembalian rekam medis dengan menggunakan sistem komputerisasi secara menyeluruh, yang lebih baik dari sistem yang berjalan saat ini agar proses peminjaman, laporan, dan pengembalian rekam medis dapat berjalan dengan cepat dan akurat. Guna meningkatkan sistem kerja di RSIA Humana Prima Bandung. Menurut (Hutahaean, 2015), sistem informasi adalah suatu sistem dalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang dibutuhkan”.

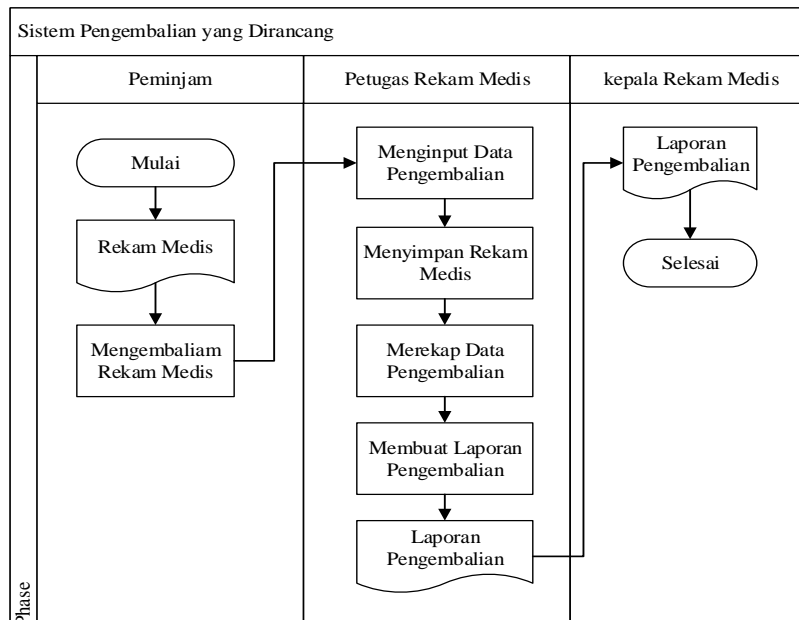
B. Perancangan Sistem Informasi

1. Flowmap

Flowmap adalah diagram yang menunjukkan arus pekerjaan secara keseluruhan dari sistem. Diagram ini menjelaskan urutan dari prosedur - prosedur yang ada di dalam sistem. *Flowmap* menunjukkan apa yang dikerjakan di sistem (Yanuar, 2017). Berikut merupakan flowmap yang diusulkan dalam sistem peminjaman dan pengembalian rekam medis pasien rawat inap :

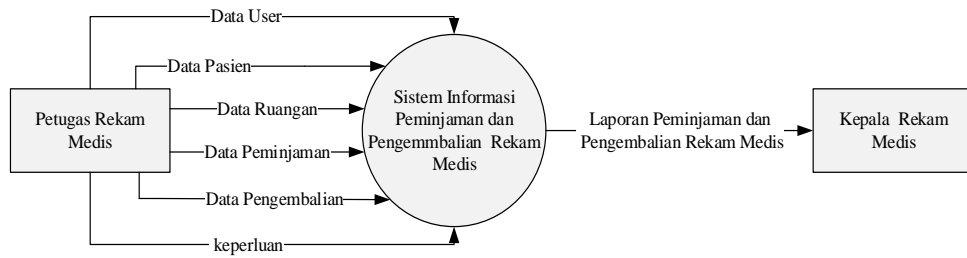


Gambar 2. Flowmap Sistem yang Diusulkan



Gambar 3. Flowmap Sistem yang Diusulkan

2. Diagram Konteks Sistem yang Diusulkan

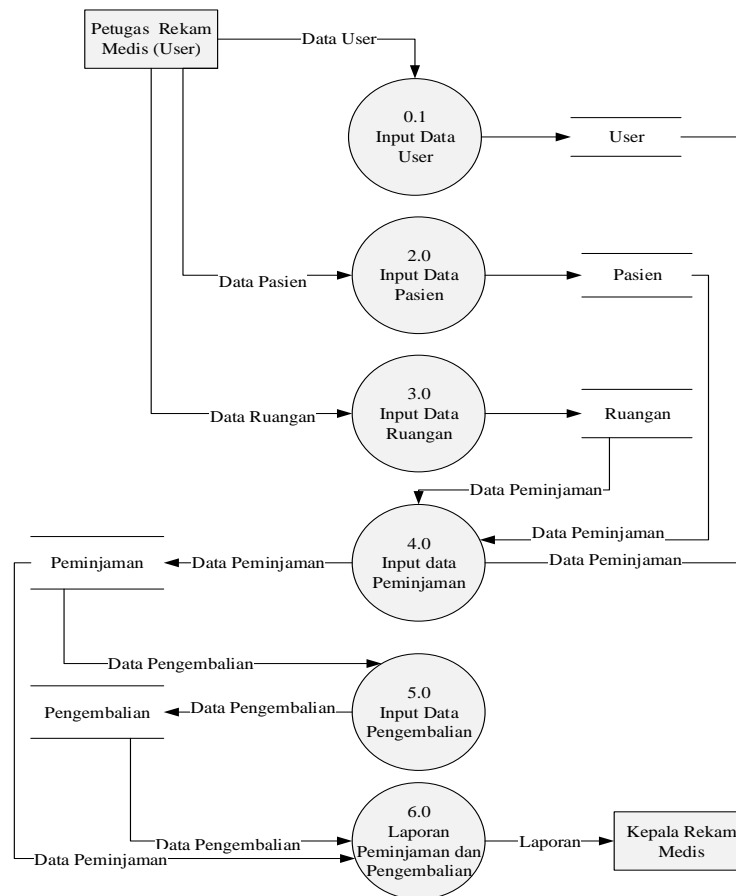


Gambar 4. Diagram konteks Sistem yang Diusulkan

3. Data Flow Diagram (DFD)

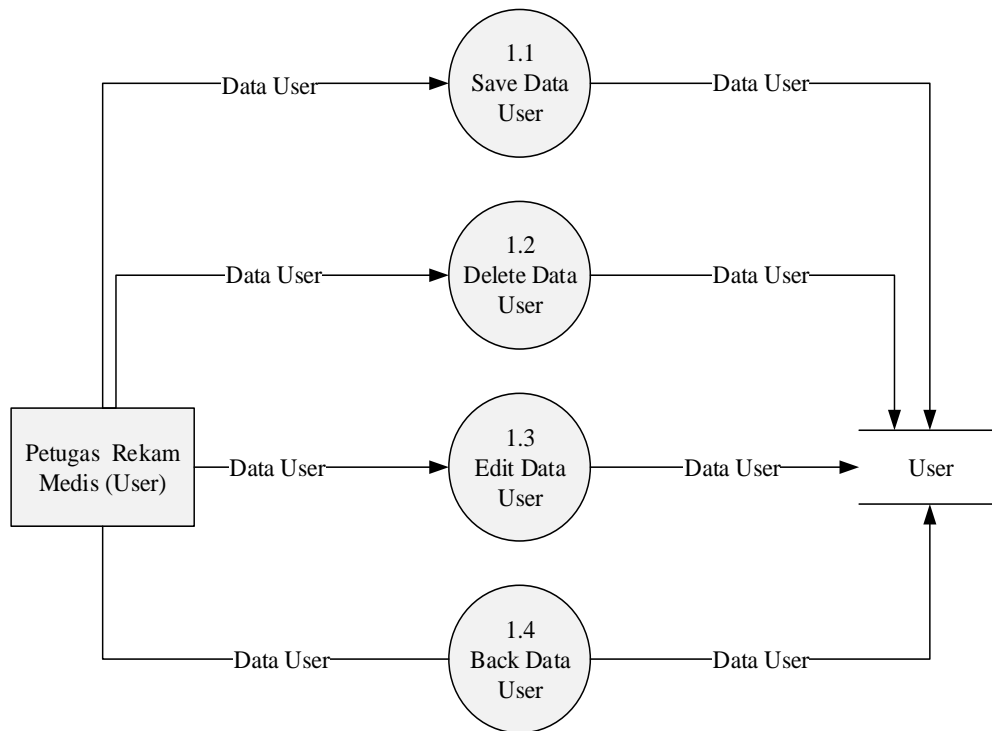
Data Flow Diagram (DFD) adalah perangkat-perangkat analisis dan perancangan yang terstruktur sehingga memungkinkan peng-analisa sistem memahami sistem dan sub sistem secara visual sebagai suatu rangkaian aliran data yang saling berkaitan (Yanuar, 2017). Berikut merupakan DFD yang diusulkan dalam sistem informasi peminjaman dan pengembalian rekam medis pasien rawat inap:

DFD Level 0 Sistem Yang Diusulkan



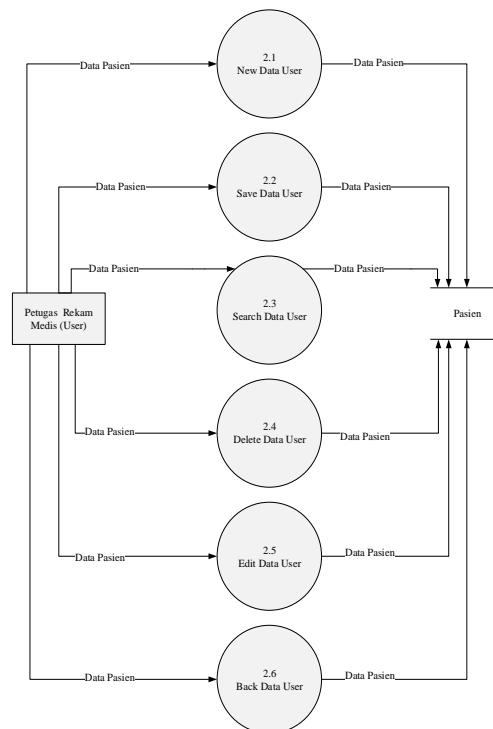
Gambar 5. DFD Level 0 Sistem yang Diusulkan

4. DFD Level 1 Proses 1.0 Sistem Yang Diusulkan



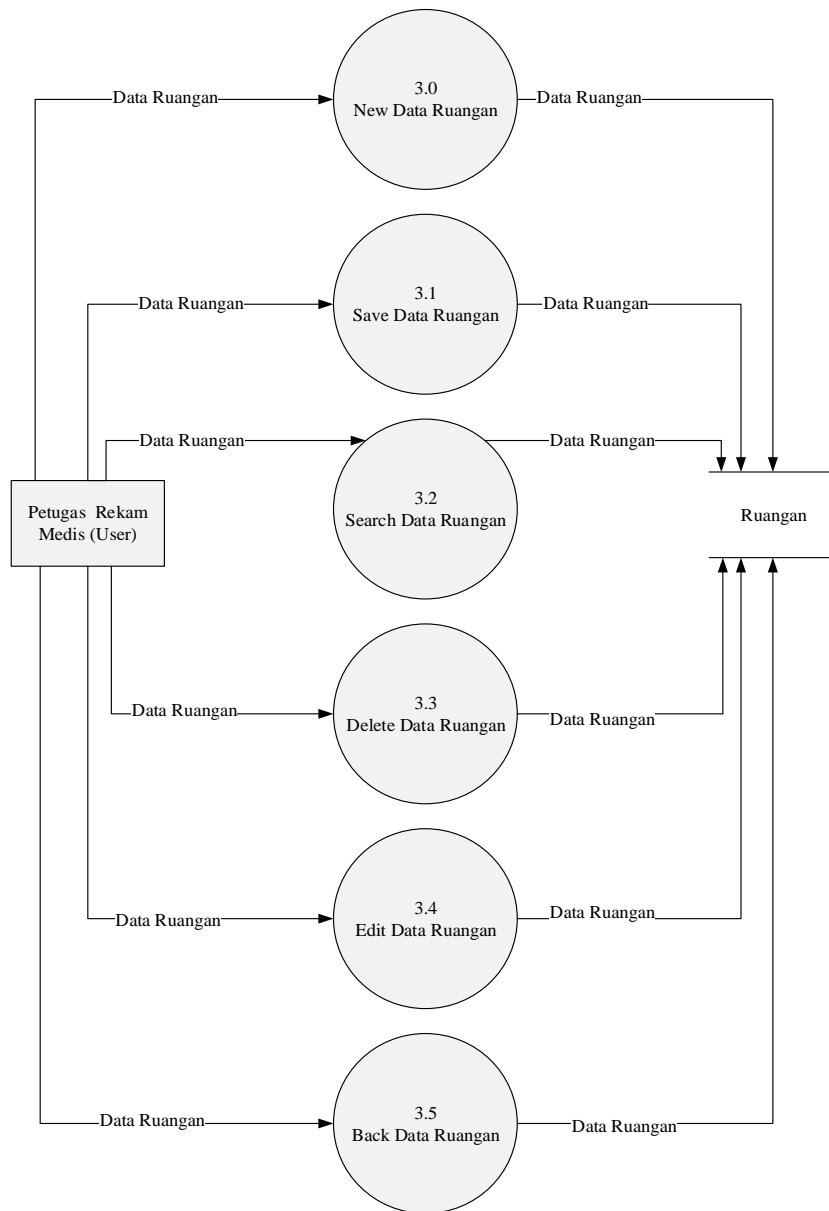
Gambar 6. DFD Level 1 Proses 1.0 Sistem yang Diusulkan

5. DFD Level 1 Proses 2.0 Sistem yang Diusulkan



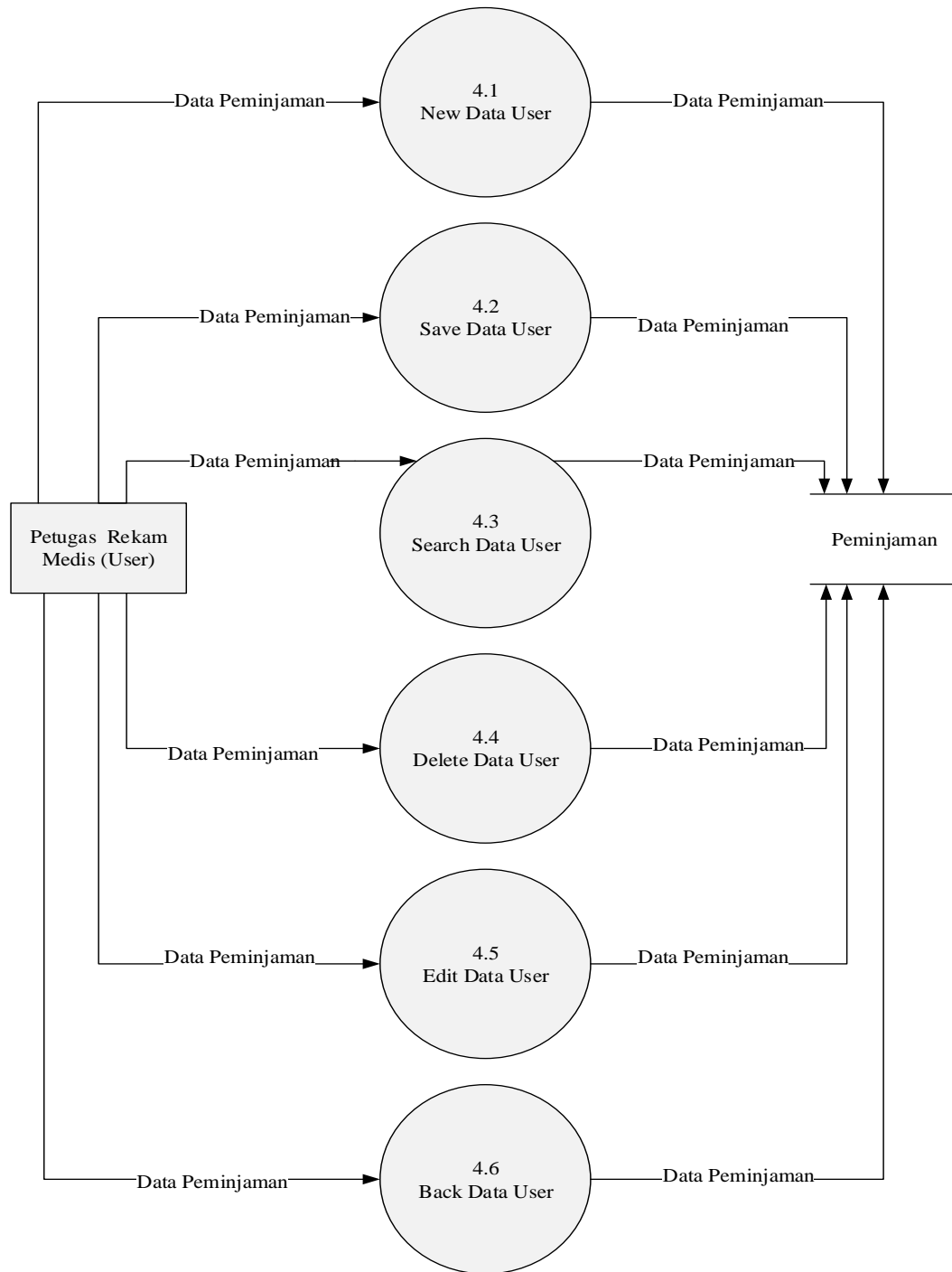
Gambar 7. DFD Level 1 Proses 2.0 Sistem yang Diusulkan

6. DFD Level 1 Proses 3.0 Sistem yang Diusulkan



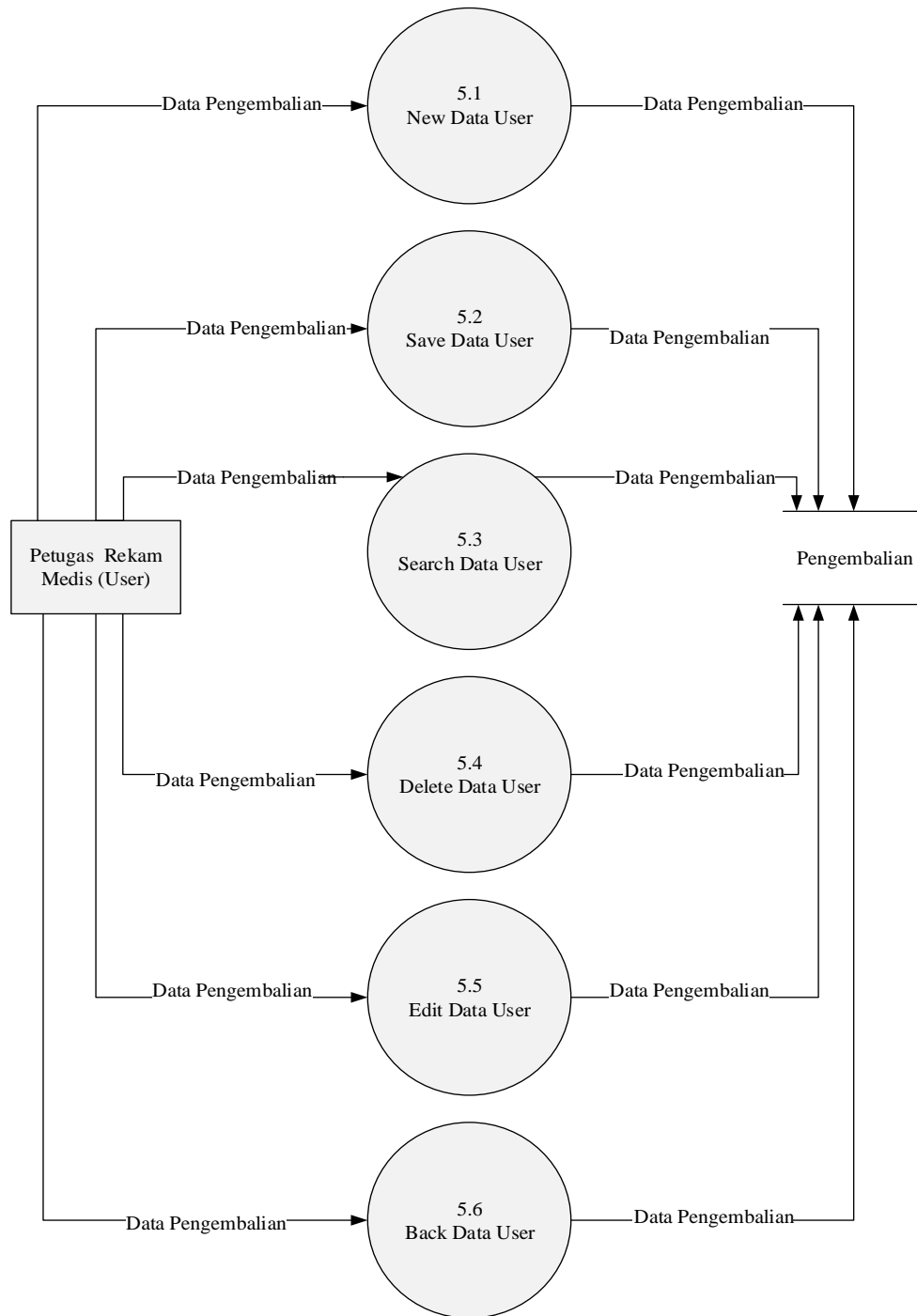
Gambar 8. DFD Level 1 Proses 3.0 Sistem yang Diusulkan

7. DFD Level 1 Proses 4.0 Sistem yang Diusulkan



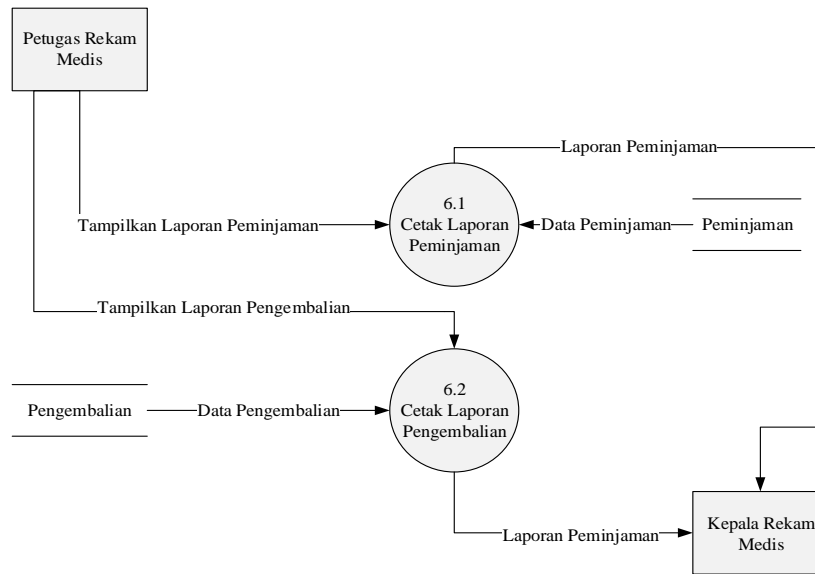
Gambar 9. DFD Level 1 Proses 4.0 Sistem yang Diusulkan

8. DFD Level 1 Proses 5.0 Sistem yang Diusulkan



Gambar 10. DFD Level 1 Proses 5.0 Sistem yang Diusulkan

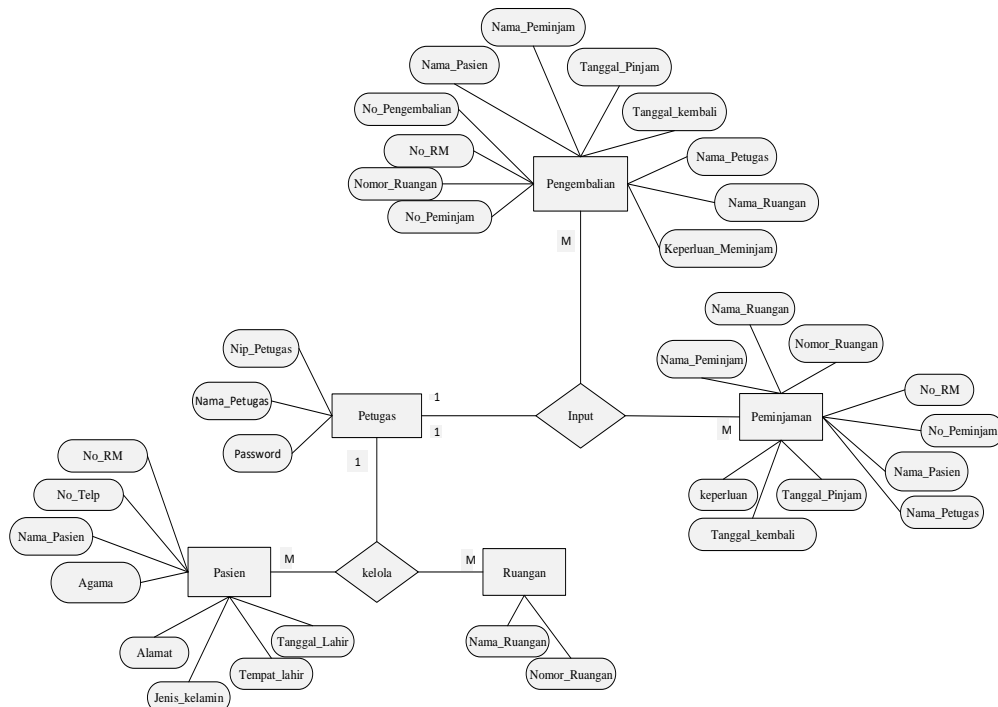
9. DFD Level 1 Proses 6.0 Sistem yang Diusulkan



Gambar 11. DFD Level 1 Proses 6.0 Sistem yang Diusulkan

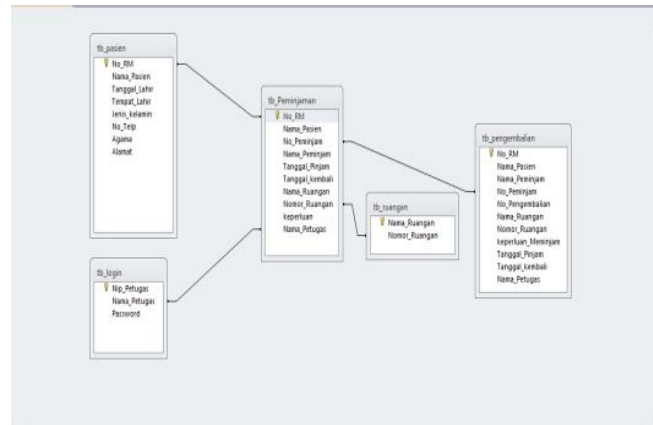
10. Entity Relationship Diagram (ERD)

ERD merupakan suatu model untuk menjelaskan hubungan antar data dalam basis data berdasarkan objek-objek dasar data yang mempunyai hubungan antar relasi (Pribadi et al., 2018). Berikut merupakan Entity Relationship Diagram (ERD) Sistem informasi peminjaman dan pengembalian rekam medis pasien rawat inap:



Gambar 12. Entity Relationship Diagram (ERD)

11. Tabel Relasi Sistem Informasi Peminjaman dan Pengembalian Rekam Medis



Gambar 13. Tabel Relasi

C. Perancangan Sistem Yang Berjalan

Perancangan proses yang dilakukan dari proses desain yang sudah dibuat kemudian diterapkan ke dalam sebuah program. Bahasa pemrograman menggunakan aplikasi Microsoft Visual Studio 2010 dan database menggunakan Microsoft Access 2010. Adapun tampilan-tampilan menu yang dibuat dan dirancang dalam sistem informasi peminjaman dan pengembalian rekam medis pasien rawat inap:

The screenshot shows a login form titled "Form_login". It features the logo of "HUMANA PRIMA" at the top. Below the logo, the text "MASUKAN USER NAME DAN PASSWORD" is displayed. There are two input fields: "User name" and "Password". To the right of the "Password" field, there are three buttons: "Login", "Back", and "Cancel".

Gambar 14. Form Login

The screenshot shows the main menu form titled "Form_menuutama". It has a menu bar with "Petugas", "Data RM", "Data Laporan", and "Quit". The main content area displays the system title "SISTEM INFORMASI PEMINJAMAN DAN PENGEMBALIAN REKAM MEDIS RAWAT INAP" and the address "Jl. Rancabalong No.21, Manjahlega, Kec. Rancasari, Kota Bandung, Jawa Barat". Below the address, there is a photograph of the Humana Prima building.

Gambar 15. Form menu utama

nip_petugas	nama_petugas	password
1801	RIVALDO	HUMANA
1802	HAINI	PRIMA
1803	SARAH	BANDUNG

Gambar 16. Form User

no_rm	nama_pasien	tanggal_lahir	tempat_lahir	agama	alamat	no_telp
10-93-25	ANI SURYANI	19-07-1999	BANDUNG	ISLAM	KOMP. BOJONG	081224254102
07-10-71	SAHDA IHZA	03-01-20000	BANDUNG	ISLAM	PASIR LUYU BU	081394539096
10-91-58	SITI ISMI	10-10-1985	BANDUNG	ISLAM	JLN. SUKAMEN	082116232494
10-93-26	ARIFANTO	29-01-2010	TASIK	ISLAM	CIMALUNG RAYA	085221666987

Gambar 17 . Form pasien

nama_ruangan	nomor_ruangan
POLI OBGYN	001
RADIOLOGI	002
POLI ANAK	003
POLI UMUM	004
POLI GIGI	005
LABORATORIUM	006

Gambar 18. Form Ruangan

no_rm	nama_pasien	nama_ruangan	nomor_ruangan	nama_petugas	nama_peminjam
10-91-90	BRIGITA PRICILIA	CASEMIX	007	HAINI	GIGI
10-93-29	ROSI REHINA	CASEMIX	007	HAINI	SINTA
10-93-21	KIREY SINAR	POLI UMUM	004	HAINI	SINTA
10-93-22	ROSSITA DWI	CASEMIX	007	RIVALDO	RAKA
07-10-71	SAHDA IHZA	CASEMIX	007	HAINI	GIGI

Gambar 19. Form peminjaman

no_rm	nama_pasien	nama_ruangan	nomor_ruangan	nama_petugas	nama_peminjam	keperluan_peminjam
10-91-90	BRIGITA PRICILIA	CASEMIX	007	HAINI	GIGI	CEK DATA
10-93-29	ROSI REGINA	CASEMIX	007	HAINI	SINTA	CEK DATA
10-93-21	KIREY SINAR	POLI UMUM	004	HAINI	SINTA	KLAIM BPJS
07-10-71	SAHDA IHZA	CASEMIX	007	HAINI	RIVALDO	CEK DATA
10-93-22	ROSSITA DWI	CASEMIX	007	RIVALDO	HAINI	CEK DATA

Gambar 20. Form pengembalian

Gambar 21. Form laporan peminjaman

Gambar 22 . Form Laporan pengembalian

RSIA HUMANA PRIMA BANDUNG									
Jl. Rancabalong No.21, Manjahlega, Kec. Rancasari, Kota Bandung, Jawa Barat									
Kode Pos : 40286 No Telp : (022) 7563701									
No RM	No Peminjam	Nama Ruangan	Nama Pasien	Cara Pembayaran	Nama Peminjam	Tanggal Pinjam	Tanggal Kembali	Keperluan	Nama Petugas
10-91-90	00001	CASEMIX	BRIGITA PRICILIA	BPJS KESEHATAN	GIGI	18-07-2020	18-07-2020	CEK DATA	HAINI
10-93-29	00002	CASEMIX	ROSI REHINA	UMUM	SINTA	18-07-2020	18-07-2020	CEK DATA	HAINI
10-93-21	00003	POLI UMUM	KIREY SINAR AIDA	BPJS KESEHATAN	SINTA	18-07-2020	18-07-2020	KLAIM BPJS	HAINI
10-93-22	00004	CASEMIX	ROSSITA DWI	BPJS KESEHATAN	RAKA	19-07-2020	20-07-2020	CEK DATA	RIVALDO
10-93-25	00005	CASEMIX	ANI SURYANI	BPJS KESEHATAN	GIGI	21-07-2020	24-07-2020	CEK DATA	HAINI
10-91-58	00006	CASEMIX	SITI ISMI	BPJS KESEHATAN	GIGI	23-07-2020	23-07-2020	CEK DATA	SARAH
10-92-54	00007	POLI UMUM	FULKI FRASTIAN	UMUM	GIGI	23-07-2020	24-07-2020	CEK DATA	SARAH
04-37-20	00008	POLI ANAK	WINDY NOVA	BPJS KESEHATAN	RAKA	25-07-2020	26-07-2020	KLAIM BPJS	RIVALDO
10-48-08	00009	CASEMIX	RINI SURNANI	BPJS KESEHATAN	SINTA	26-07-2020	26-07-2020	KLAIM BPJS	RIVALDO
10-93-26	000010	POLI UMUM	ARIFANTO ARIF	BPJS KESEHATAN	GIGI	28-07-2020	28-07-2020	CEK DATA	RIVALDO
10-93-32	000011	CASEMIX	DEDI MULYANO	BPJS KESEHATAN	RAKA	28-07-2020	29-07-2020	CEK DATA	HAINI
10-93-23	000012	CASEMIX	EL MUNIR	BPJS KESEHATAN	RAKA	29-07-2020	30-07-2020	CEK DATA	HAINI
10-93-24	000013	POLI UMUM	TINA PRATIWI	BPJS KESEHATAN	RAKA	31-07-2020	31-07-2020	KLAIM BPJS	HAINI
09-42-85	000014	CASEMIX	DWI PUSPITA DEWI	UMUM	SINTA	31-07-2020	31-07-2020	CEK DATA	HAINI
07-10-71	000015	CASEMIX	SAHDA IZA	BPJS KESEHATAN	GIGI	31-07-2020	31-07-2020	CEK DATA	HAINI

Gambar 23 . Form Laporan Peminjaman

RSIA HUMANA PRIMA BANDUNG									
Jl. Rancabalong No.21, Manjahlega, Kec. Rancasari, Kota Bandung, Jawa Barat									
Kode Pos : 40286 No Telp : (022) 7563701									
No RM	No Peminjam	Nama Ruangan	Nama Pasien	Cara Pembayaran	Nama Peminjam	Tanggal Pinjam	Tanggal Kembali	Keperluan	Nama Petugas
10-91-90	00001	CASEMIX	BRIGITA PRICILIA	BPJS KESEHATAN	GIGI	18-07-2020	18-07-2020	CEK DATA	HAINI
10-93-29	00002	CASEMIX	ROSI REHINA	UMUM	SINTA	18-07-2020	18-07-2020	CEK DATA	HAINI
10-93-21	00003	POLI UMUM	KIREY SINAR AIDA	BPJS KESEHATAN	SINTA	18-07-2020	18-07-2020	KLAIM BPJS	HAINI
10-93-22	00004	CASEMIX	ROSSITA DWI	BPJS KESEHATAN	RAKA	19-07-2020	20-07-2020	CEK DATA	RIVALDO
10-93-25	00005	CASEMIX	ANI SURYANI	BPJS KESEHATAN	GIGI	21-07-2020	24-07-2020	CEK DATA	HAINI
10-91-58	00006	CASEMIX	SITI ISMI	BPJS KESEHATAN	GIGI	23-07-2020	23-07-2020	CEK DATA	SARAH
10-92-54	00007	POLI UMUM	FULKI FRASTIAN	UMUM	GIGI	23-07-2020	24-07-2020	CEK DATA	SARAH
04-37-20	00008	POLI ANAK	WINDY NOVA	BPJS KESEHATAN	RAKA	25-07-2020	26-07-2020	KLAIM BPJS	RIVALDO
10-48-08	00009	CASEMIX	RINI SURNANI	BPJS KESEHATAN	SINTA	26-07-2020	26-07-2020	KLAIM BPJS	RIVALDO
10-93-26	000010	POLI UMUM	ARIFANTO ARIF	BPJS KESEHATAN	GIGI	28-07-2020	28-07-2020	CEK DATA	RIVALDO
10-93-32	000011	CASEMIX	DEDI MULYANO	BPJS KESEHATAN	RAKA	28-07-2020	29-07-2020	CEK DATA	HAINI
10-93-23	000012	CASEMIX	EL MUNIR	BPJS KESEHATAN	RAKA	29-07-2020	30-07-2020	CEK DATA	HAINI
10-93-24	000013	POLI UMUM	TINA PRATIWI	BPJS KESEHATAN	RAKA	31-07-2020	31-07-2020	KLAIM BPJS	HAINI
09-42-85	000014	CASEMIX	DWI PUSPITA DEWI	UMUM	SINTA	31-07-2020	31-07-2020	CEK DATA	HAINI
07-10-71	000015	CASEMIX	SAHDA IZA	BPJS KESEHATAN	GIGI	31-07-2020	31-07-2020	CEK DATA	HAINI

Gambar 24. Form Laporan Pengembalian

D. Spesifikasi Software dan Hardware

Spesifikasi Hardware yang digunakan untuk mengakses sistem informasi peminjaman dan pengembalian rekam medis di RSIA Humana Prima Bandung adalah sebagai berikut:

1. Prosesor : Intel(R) Celeron(R) CPU N2920 @ 1.86GHz
2. Memory : 4,00 GB (3,89 GB usable)
3. Monitor LCD
4. Mouse Standard
5. Keyboard

Spesifikasi Software yang digunakan untuk mengakses sistem informasi peminjaman dan pengembalian rekam medis di RSIA Humana Prima Bandung adalah sebagai berikut :

1. Sistem Operasi : Windows 10
2. Bahasa Pemrograman : Microsoft Visual Studio 2010
3. Database : Microsoft Access 2010

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai bahwasanya peminjaman dan pengembalian rekam medis pasien rawat inap di RSIA Humana Prima Bandung. Saat ini mempunyai pengolahan data yang cukup baik namun masih terdapat kendala untuk peminjaman dan pengembalian seperti sistem yang berjalan tidak sesuai dengan kenyataan yang ada dan membuat proses peminjaman dan pengembalian rekam medis dilakukan dengan cara manual. Begitupun dalam proses pengembalian rekam medis yang telah selesai dipinjam masih terjadi keterlambatan waktu pengembalian. Selain itu belum adanya sistem informasi peminjaman dan pengembalian rekam medis dengan laporan yang memadai sehingga sangat sulit untuk memonitoring.

BIBLIOGRAFI

- Hutahaean, J. (2015). *Konsep sistem informasi*. Deepublish.
- Indonesia, R. (2008). *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 269/Menkes/Per/III/2008 Tentang Rekam Medis*. Jakarta.
- Indonesia, R. (2009). *Undang-undang Republik Indonesia nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan*. Jakarta Republik Indones.
- Jimmy Tri Pradana, G. (2019). *Rancang Bangun Sistem Penyewaan Rental Mobil di Garuda Car Rental Berbasis Website Menggunakan Metode Waterfall*. Universitas Muhammadiyah Jember.
- Kasmawati, K. (2014). *Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Sermani Steel Makassar*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Khanifatuzzahro, L., & Kurniadi, A. (n.d.). *Rancangan Sistem Informasi Pencatatan Asuhan Keperawatan Berbasis Elektronik di RSUD Kota Semarang Tahun 2015*.
- Noviasari, T., Sugiarsi, S. R. I., & Kusumawati, Y. (2016). *Hubungan kelengkapan informasi dengan persetujuan klaim BPJS di RSUD Kabupaten Sukoharjo Tahun 2016*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Pribadi, T. S., Baidawi, T., & Marlina, S. (2018). *Sistem Informasi Administrasi Nikah Berbasis Web Pada KUA Bantar Gebang Bekasi*. *Simnasiptek 2015*, 1(1), 105–111.
- Putra, C. S. (2019). *Peranan Teknologi Informasi dalam Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit*. *Simtika*, 2(3), 28–31.
- Rikomah, S. E. (2017). *Farmasi Rumah Sakit*. Deepublish.
- Rosalin, A. D., & Herfiyanti, L. (2021). *Ketepatan Pengembalian Rekam Medis Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal*. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(7), 775–783.
- Setiatin, S., & Syahidin, Y. (2017). *Perancangan Sistem Informasi Penyimpanan Rekam Medis Rawat Inap Berbasis Elektronik*. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan*

Indonesia (JMIKI), 5(2), 181–194.

Wijayanti, A. P., Epriyani, I. W., & Fiskasari, E. (2021). Perancangan Sistem Informasi Kohort Ibu Hamil Menggunakan Microsoft Visual Studio 2010 Di Upt Puskesmas Paseh Kabupaten Bandung. *Jurnal INFOKES (Informasi Kesehatan)*, 5(1), 1–16.

Yanuar, Y. (2017). Perancangan Sistem Informasi Kelengkapan Pengisian Formulir Informed Consent DI RS Al Islam Bandung. *Jurnal E-Komtek (Elektro-Komputer-Teknik)*, 1(1), 112–131.



© 2021 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).